

**PENGELOLAAN PINGGIRAN SUNGAI KAPUAS SEBAGAI DESTINASI
WISATA *WATERFRONT CITY* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Atika Haswinitha

183967

ABSTRAK

Kota Pontianak merupakan kota khatulistiwa yang menjadi jalur perdagangan dan jasa. Kota Pontianak mempunyai sungai terpanjang di Indonesia yaitu Sungai Kapuas, sungai inilah yang menjadi penghubung masyarakat dalam melakukan aktivitas. Waterfront city terletak di 2 sisi sungai Kapuas. Destinasi wisata waterfront city Pontianak terletak di antara Pelabuhan sengehie. Adanya destinasi wisata ini dapat menghidupkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar karena *multiplier-effect* nya. Tujuan dari penelitian ini dilatarbelakangi dengan majunya sektor pariwisata di Kota Pontianak. Dengan menganalisis pengelolaan sebuah destinasi wisata yang ada Waterfront City maka penulis dapat menyimpulkan apakah pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai. Ruang lingkup penelitian ini yaitu instansi pengelola, wisatawan yang berkunjung, wisatawan yang pernah berkunjung serta masyarakat sekitar. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengolahan data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan triangulasi. Pada tahap analisis penulis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan yang ada. Sumber Daya Manusia yang belum kompeten serta teknologi yang digunakan belum efektif. Untuk faktor yang lain sudah dilaksanakan dengan baik.

Keyword : Kota Pontianak, Pengelolaan, *Waterfront City*, Pariwisata

**PENGELOLAAN PINGGIRAN SUNGAI KAPUAS SEBAGAI DESTINASI
WISATA *WATERFRONT CITY* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Atika Haswinitha

183967

ABSTRACT

Pontianak is an equatorial city that serves as a trade and service route. Pontianak City is home to Indonesia's longest river, the Kapuas River, which serves as a conduit for the community's activities. Waterfront city can be found on both sides of the Kapuas River. Waterfront city Pontianak located between Senghie Harbor, is a popular tourist destination. Because of the multiplier effect, the existence of this tourist destination can revitalize the economic growth of the surrounding community. The goal of this research is to help the tourism industry in Pontianak City grow. The author can determine whether the management of a tourist destination in Waterfront City is appropriate by analyzing its management. The management agency, visiting tourists, tourists who have visited, and the surrounding community are all included in the scope of this research. The author employs qualitative data processing methods such as data reduction, data presentation, verification, and triangulation. The author employs a SWOT analysis during the analysis stage. The study's findings indicate that there are still imperfections in the current management. Human Resources are insufficiently trained, and the technology in use is ineffective. It has been well implemented in terms of other factors.

Keyword : Pontianak City, Management, Waterfront City, Tourism